

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan terhadap Ny. I umur 32 tahun yaitu dimulai dari saat masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, dan terakhir KB, ini merupakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta kejadian-kejadian khusus yang muncul yang berhubungan dengan kasus maupun suatu tindakan serta reaksi sebuah kasus terhadap suatu perlakuan. Dalam penatalaksanaannya penulis melakukan asuhan yang berkesinambungan terhadap subjek Ny. I umur 32 tahun sejak masa kehamilan dan akan diberikan asuhan hingga persalinan, bayi baru lahir, sampai masa nifasnya berakhir.

B. Komponen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada saat masa kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas serta pada bayi baru lahir. Adapun definisi dari masing-masing asuhan yang akan diberikan yaitu meliputi:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Ny. I umur 32 tahun trimester III dengan usia kehamilan 29 minggu 2 hari.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan kebidanan pada masa ibu bersalin akan dimulai pada saat pemantauan kala satu sampai dengan observasi kala IV.

3. Asuhan Nifas

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu yang dalam masa nifas dimulai segera setelah berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas hari ke-42 (KF 3).

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir itu dimulai dari perawatan bayi sejak awal masa kelahirannya sampai dengan kunjungan neonatus hari ke-28 (KN3).

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Studi Kasus

Study kasus ini dilakukan di Klinik Pratama Widuri, Sleman, Yogyakarta, rumah Ny. I dan RS Sakina Idaman,

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan studi kasus ini dimulai saat bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020.

D. Objek Studi Kasus

Objek yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir Kasus Asuhan kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. I umur 32 tahun Multipara usia kehamilan 29 minggu 2 hari di Klinik Pratama Widuri, Sleman, Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data pasti diperlukan alat dan metode, adapun alat dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Alat Pengumpulan Data

Alat serta bahan yang diperlukan untuk pengumpulan data antara lain:

- a. Alat yang dilakukan untuk melakukan wawancara yaitu format asuhan kebidanan pada ibu hamil, nifas, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, dan kuesioner.
- b. Alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi yaitu tensi meter, stetoskop, dopler, jam, thermometer, metline, pita LILA, timbangan berat badan, alat pengukur HB dan handscoon.
- c. Alat yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu catatan rekam medik pasien status pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab dengan klien ataupun keluarga klien guna untuk mendapatkan informasi dan mengetahui masalah ataupun keluhan yang dialami klien. Wawancara sendiri dilakukan dengan tatap muka dan dapat dilakukan melalui via media telepon dan sms (Sugiyono, 2016). Dalam study kasus ini wawancara yang menjadi narasumber ialah Ny. I dan suami Tn. M, dan Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta. Pada wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif ketika ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan juga keluarga berencana, serta meliputi juga riwayat kesehatan ibu dan keluarga pola hidup sehari-hari dan juga riwayat penyakit.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dari melihat atau mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa tersebut dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati (Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum, 2018). Tahapan observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemantauan ANC pada ibu hamil yang dimulai dari kehamilan usia 29 minggu sampai pemantauan masa nifas selesai. Observasi yang dilakukan pada ibu hamil terkait psikososial dan spiritual seperti, kehamilan sekarang merupakan kehamilan yang diharapkan, hubungan ibu dengan suami dan keluarga baik, hubungan ibu dengan tetangga baik, keadaan di lingkungan sekitar ibu aman dan juga bersih, spiritual baik, serta suami dan keluarga sangat mendukung dengan kehamiln keduanya ini.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan sebuah komponen pengkajian kesehatan yang bersifat objektif yang dilakukan dengan cara

melakukan beberapa pemeriksaan terhadap tubuh klien dengan cara melihat keadaan klien (inspeksi), meraba suatu system atau organ yang diperiksa (palpasi), mengetuk suatu system atau organ yang akan diperiksa (perkusi), dan mendengarkan atau auskultasi dengan menggunakan stetoskop (Abrori dan Qurbaniah, 2017). Pada saat kunjungan rumah pemeriksaan fisik yang dilakukan hanya boleh melakukan pemeriksaan *vital sign* saja, dan tidak diperkenankan untuk melakukan pemeriksaan *head to toe* saat melakukan pemeriksaan fisik sebelumnya harus meminta izin terlebih dahulu kepada ibu dan keluarga yang dibuktikan dengan *informed consent*. Pemeriksaan *head to toe* tersebut tidak dilakukan dikarenakan peraturan dari prodi agar tidak melakukan pemeriksaan terhadap bagian genetalia serta abdomen saat kunjungan rumah dan hanya boleh dilakukan apabila didampingi oleh bidan klinik. Pemeriksaan yang dilakukan saat kunjungan di klinik yaitu pemeriksaan berat badan, pemeriksaan Leopold, pemeriksaan vital sign, pemeriksaan denyut jantung bayi atau DJJ, serta pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan HB.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (dengan cara mengambil sampel darah atau urin), rontgen, USG, dan HIV/AIDS. Ny. I pada saat kehamilannya melakukan pemeriksaan penunjang cek HB sudah 4 kali di bidan dengan hasil cek HB pada trimester I 14 gr/% dan 12 gram%, pada trimester ke-II 12 gr/% dan 10 gram%. Selain HB ibu juga melakukan pemeriksaan penunjang lainnya yaitu pemeriksaan USG sebanyak 3 kali, pada trimester 1 sebanyak satu kali, trimester 2 sebanyak 1 kali dan trimester 3 sebanyak kali dengan masing-masing didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal.

e. Studi Dokumentasi

Dalam kasus ini studi dokumentasi yang digunakan berupa buku KIA milik pasien, dari buku RM, foto-foto kegiatan saat kunjungan ANC di Klinik, saat kunjungan dirumah, dan data sekunder dari ibu hamil.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mengambil dari beberapa buku literature yang mendukung penjelasan dari studi kasus, studi pustaka yang digunakan adalah bersumber dari buku dan juga jurnal.

F. Prosedur Penelitian

Studi kasus ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini hal yang harus dilakukan pertama kali yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, maka peneliti terlebih dahulu harus melakukan persiapan. Adapun persiapan-persiapan yang harus dilakukan ialah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat serta sasaran studi kasus di lapangan yaitu pada tanggal 13 Desember 2019.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada kepala bagiam PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan yaitu dengan melakukan kunjungan ke Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta dan melihat data ibu hamil trimester 3 di buku register, lalu menentukan subjek yang akan menjadi responden dalam studi kasus, setelah itu melakukan informed consent. Subjek asuhan kebidanan berkesinambungan pada studi kasus ini adalah Ny. I umur 32 tahun multipara dengan usia kehamilan 29 minggu 2 hari di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta. Hpht 26 Juni 2019 dan HPL 01 April 2020. Selama kehamilan ibu dapat beradaptasi dengan baik saat menagalami

ketidaknyamanan saat trimester 2 dan trimester 3 tetapi pada kehamilan trimester 2 ibu mengalami penurunan HB menjadi 10gr/%.

- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.
 - e. Meminta kebersediaan dari responden untuk ikut serta dalam studi kasus ini guna untuk menandatangani lembar persetujuan atau informed consent pada tanggal 17 januari 2020.
 - f. Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir
 - g. Bimbingan dan konsultasi laporan tugas akhir.
 - h. Melakukan seminar laporan tugas akhir.
 - i. Revisi laporan tugas akhir
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan berisikan hal-hal yang berkaitan dengan jalannya suatu pengumpulan data sampai analisis dan asuhan kebidanan. bentuk tahapan ini yaitu melakukan asuhan kebidanan kprehensif yang meliputi:

- 1) Memantau keadaan pasien dengan menghubungi via handpone (HP) atau dengan melakukan kunjungan rumah. Pemantauan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :
 - 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
 - 2) Meminta ibu hamil, suami ataupun keluarganya untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu ingin periksa atau jika ibu mengalami tanda-tanda persalinan seperti terjadinya kontraksi.
 - 3) Melakukan kontrak dengan bidan-bidan di klinik agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu pasien datang ke klinik.

2) Melakukan asuhan kebidanan komprehensif

1) Asuhan ANC seharusnya dilakukan sebanyak 4 kali sesuai dengan yang telah direncanakan, yang dimulai dari usia kehamilam trimester III hingga menjelang persalinan tetapi NY. I mengalami persalinan lebih awal, sehingga hanya bisa mendampingi kunjungan ANC sebanyak 2 kali, dan adapun asuhan yang diberikan saat ANC yaitu :

a) Kunjungan ANC pertama dilakukan di rumah Ny. I pada tanggal 24 januari 2020.

(1) Melakukan anamnesa meliputi keluhan ibu baik keluhan fisik maupun psikologis, seperti gerakan janin.

(2) Melakukan pemeriksaan TTV dan juga timbang berat badan

(3) Menganjurkan istirahat yang cukup.

(4) Memberikan konseling ketidaknyamanan pada trimester III.

(5) Memberikan konseling tanda bahaya kehamilan trimester III

(6) Memberikan komplementer buah naga

b) Kunjungan kedua dilakukan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogya pada tanggal 03 februari 2020.

(1) Melakukan anamnesa meliputi keluhan ibu baik keluhan fisik maupun psikologis, seperti gerakan janin dan perasaan psikologisnya.

(2) Melakukan pemeriksaan fisik terhadap Ny. I yang di dampingi oleh bidan jaga di klinik pratama widuri sleman Yogyakarta, yang meliputi pemeriksaan TTV, dan pemeriksaan obstetric yaitu DJJ dan juga leopold.

(3) Memberikan tablet Fe untuk mengatasi anemia

(4) Memberikan konseling mengenai tablet Fe

(5) Memberikan terapi obat kalk

(6) konseling nutrisi kepada ibu hamil

- 2) Pendampingan pasien dalam proses persalinan dilakukan dari kala 1 sampai kala IV sesuai dengan APN, yang kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP. Tetapi dikarenakan ibu bersalin di RS sehingga penulis tidak dapat mendampingi secara penuh karena kendala peraturan dari RS yang boleh mendampingi hanya 1 orang saja.

Adapun asuhan yang diberikan pada saat INC adalah sebagai berikut:

- a) Pendampingan persalinan pada kala 1
 - b) Memberikan dukungan psikologis dan memberikan motivasi
 - c) Memberikan komplementer kepada ibu yaitu pijatan *Counterpressure* atau massase pada punggung untuk mengurangi rasa nyeri.
- 3) Asuhan PNC atau *Postnatal Care* dilakukan setelah pemantauan kala IV sampai KF3 dan dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP. Asuhan ini dilakukan sebanyak 3 kali asuhan yang diberikan selama masa nifas yaitu:
- a) KF1 KIE dilakukan pada tanggal 11 Maret 2020 di RS Sakina Idaman
Asuhan yang diberikan yaitu :
 - (1) pencegahan perdarahan (massase uterus)
 - (2) konseling teknik menyusui yang benar
 - (3) Konseling nyeri luka jahitan
 - (4) Konseling rawat gabung
 - (5) Konseling nutrisi ibu nifas
 - (6) Konseling perawatan perineum
 - (7) Konseling pijat oksitosin.
 - b) KF2 pada tanggal 19 maret 2020 di RS Sakina Idaman
Asuhan yang diberikan yaitu :

- (1) Melakukan pengkajian kemungkinan adanya tanda bahaya dan juga komplikasi pada masa nifas
 - (2) Memberikan konseling tentang ASI eksklusif
 - (3) Memberikan konseling nutrisi pada masa nifas
 - (4) Memberikan ibu konseling mengenai pola istirahat
 - (5) Memberikan konseling tanda bahaya ibu nifas
 - (6) Menganjurkan ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin.
- c) KF3 dilakukan pada tanggal 17 April 2020 (via online)
- Asuhan yang diberikan yaitu :
- (1) memberikan evaluasi jenis KB
 - (2) konseling pemberian kebersihan diri serta pengeluaran ASI.
 - (3) Melakukan pengkjian kemungkinan terdapat tanda bahaya dan juga komplikasi pada ibu nifas
- 4) Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) asuhan yang diberikan dilakukan sejak bayi lahir sampai usia 28 hari atau KN3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP. Adapun asuhan yang diberikan yaitu:
- a) KN1 dilakukan pada tanggal 11 Maret 2020 RS Sakina Idaman dngan memberikan asuhan berupa :
 - (1) Mmelakukan pemeriksaan fisik
 - (2) Memberiksn konseling menjaga kehangatan dan juga kebersihan bayi
 - (3) Memberikan konseling tanda bahaya bayi baru lahir
 - (4) Memberikan konseling perawatan tali pusat.
 - (5) Memberikan konseling ASI eksklusif

b) KN2 dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020 di RS Sakina Idaman

(1) Melakukan pengkajian tanda bahaya pada bayi baru lahir

(2) Menganjurkan untuk tetap menjaga kehangatan dan juga kebersihan bayinya.

(3) memastikan bayi mendapatkan ASI yang cukup.

(4) konseling tanda bahaya

c) KN3 dilakukan pada tanggal 6 April 2020 di lakukan via Online

(1) Melakukan pengkajian kemungkinan adanya tanda bbahaya bayi baru lahir

(2) Melakukan evaluasi tanda bahaya bayi baru lahir, kebersihan dan kehangatan bayi, dan ASI eksklusif,

(3) Memberikan konseling asuhan komplementer pijat bayi

(4) menganjurkan ibu untuk memeriksa pertumbuhan dan perkembangan bayi setiap bulan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian berisikan tentang laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan serta pendokumentasian saran, sampai persiapan ujian hasil LTA dan dilanjutkan dengan seminar LTA di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Mangkuji, dkk. (2012) pendokumentasian kebidanan dengan menggunakan metode SOAP, yaitu sebagai berikut:

1. Data Subjektif

Merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan pengkajian data, terutama data yang diperoleh dari hasil anamnesis atau tanya jawab. Data subjektif ini berhubungan dengan masalah pasien yang dapat dilihat dari ekspresi pasien mengenai kekhawatiran dan kelihannya, yang dicatata sebagai kutipan langsung yang berhubungan dengan sebuah diagnosa.

2. Data Objektif

- a) Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital
- b) Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien.
- c) Hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostic lain

3. Analisis

- a. Pendokumentasian hasil analisis
- b. Diagnosis atau masalah
- c. Diagnosis atau masalah potensial
- d. Antisipasi diagnosis atau masalah potensial ataupun tindakan segera.

4. Penatalaksanaan.

Pada penatalaksanaan mencakup beberapa hal yaitu perencanaan asuhan yang akan diberikan, penatalaksanaan asuhan, dan juga evaluasi asuhan.